

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

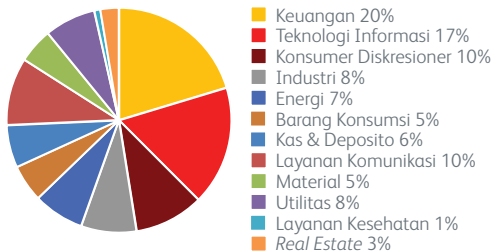
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity 94%

Kas & Deposito 6%

Alokasi Sektor Portofolio



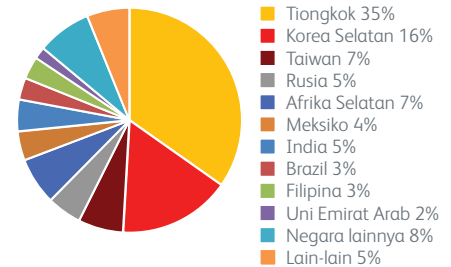
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Global melambat di September, dengan indeks MSCI AC World turun lebih dari 3% dalam dolar Amerika Serikat (AS). Sentimen investor dibebani oleh meningkatnya ketegangan AS-Tiongkok, ketidakpastian seputar pemilu AS dan paket stimulus fiskal lainnya serta prospek pandemi COVID-19. Pasar saham negara berkembang (EM) mengungguli pasar negara maju pada September dan indeks MSCI EM mencatatkan imbal hasil -1,6% dalam dolar AS. Di antara pasar negara berkembang, EM Asia adalah kawasan dengan kinerja terbaik sementara Amerika Latin tetap menjadi penghambat utama. Di Asia, saham Tiongkok menurun karena pembatasan ekspor AS atas pembuat chip Semiconductor Manufacturing International Corp dan upaya Trump untuk melarang WeChat menimbulkan kekhawatiran atas sanksi yang meluas. Di sisi makro, industri manufaktur dan jasa Tiongkok terus menunjukkan pemulihan pada September. Di wilayah lain di Taiwan, pesanan ekspor secara mengejutkan mengalami peningkatan didukung oleh meningkatnya pesanan pada elektronik. Sementara itu, Korea Selatan adalah salah satu yang berkinerja lebih baik selama sebulan. Pasar saham India mengungguli pasar Asia secara umum, didukung oleh ekspektasi paket stimulus dari pemerintah. Di antara pasar Asia Tenggara, Indonesia adalah penghambat utama karena pembatasan COVID-19 diberlakukan kembali di ibu kota Jakarta di tengah meningkatnya kasus baru. Bank sentral Thailand sedikit menaikkan perkiraan Produk Domestik Bruto (PDB) 2020-nya, meskipun dikatakan bahwa ekonomi akan membutuhkan setidaknya dua tahun untuk kembali ke tingkat sebelum pandemi karena industri pariwisata utamanya terus terpuruk. Di pasar saham negara berkembang lainnya, Moody memangkas peringkat utang Turki menjadi B2, dan mempertahankan pandangan negatif atas kekhawatiran atas memburuknya kondisi fiskal. Sementara itu, Menteri Keuangan Rusia Anton Siluanov mengumumkan bahwa pemerintah bermaksud meningkatkan pinjaman negara sebesar RUB875 miliar pada tahun 2021.

10 Kepemilikan Efek Terbesar

Baidu Adr Reptg Inc Class A
China Longyuan Power Group Corp
China Overseas Land Investment Ltd
E-Mart Inc
Hon Hai Precision Industry Ltd
Icici Bank Ltd
Lenovo Group Ltd
Naspers LTD
Samsung Electronics LTD
Sinopec Engineering Group Ltd H H

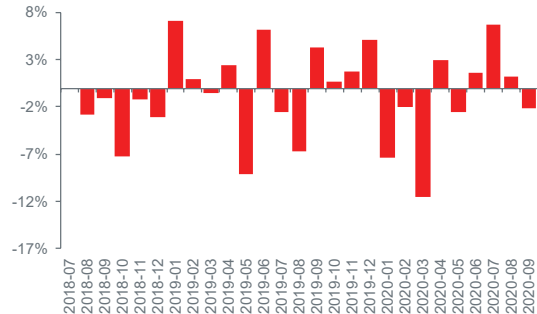
Alokasi Negara



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp10.924,17	Rp117,69	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-2,20%	5,62%	-13,48%	-6,84%	n/a	n/a	-8,23%
Benchmark	0,54%	14,12%	5,27%	15,79%	n/a	n/a	4,95%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD241 miliar pada 31 Desember 2019.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.